

**PENGETAHUAN LOKAL ETNIS MINANGKABAU TERHADAP KINCUANG  
(*Etlingera* spp., Zingiberaceae) BERBASIS ETNOBOTANI**

**SKRIPSI SARJANA BIOLOGI**

**OLEH:**



**DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

## ABSTRAK

Kincuang atau Sambuang merupakan sebutan lokal untuk tumbuhan genus *Etlingera* oleh etnis Minangkabau. Selama ini, Kincuang jenis *E. elatior* merupakan jenis Kincuang yang paling umum digunakan, namun, terdapat juga jenis-jenis Kincuang lainnya yang dimanfaatkan oleh masyarakat Minangkabau. Maka oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menelusuri serta mengetahui perspektif dan pemanfaatan jenis-jenis Kincuang oleh masyarakat Minangkabau. Penelitian ini menggunakan metode survei dan *purposive sampling* yang melibatkan 43 responden yang berasal dari empat lokasi yaitu, Kota Padang, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Sijunjung, dan Kabupaten Lima Puluh Kota. Data yang diperoleh dari wawancara ini kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Minangkabau memanfaatkan dua jenis Kincuang yaitu *E. elatior* dan *E. loerzingii* yang dimanfaatkan sebagai makanan, obat tradisional, dan tradisi. Kedua jenis tersebut dikenal dengan berbagai nama lokal seperti Kincuang Nasi, Kincuang Udang, dan Kincuang Sutunggang, Sambuang Putih, dan Sambuang Merah, dan Sambuang Rimbo. Kemudian, hasil analisis *Use Value* (UV) Kincuang jenis *E. elatior* dan *E. loerzingii* diperoleh nilai 0,16 dan 0,12. Sementara itu, berdasarkan analisis *Cultural Food Significance Index* (CFSI), nilai CFSI pada kedua jenis Kincuang tersebut tergolong sangat tinggi, yaitu 792,38 untuk Kincuang jenis *E. elatior* dan 109,40 untuk Kincuang jenis *E. loerzingii*. Tingginya nilai CFSI pada kedua jenis Kincuang tersebut menandakan bahwasanya Kincuang berperan penting dalam budaya kulineran masyarakat Minangkabau serta memiliki potensi sebagai tanaman pangan fungsional, terutama jenis *E. loerzingii* yang merupakan jenis Kincuang endemik di Sumatera. Dengan demikian, diperlukan kajian lanjutan dan upaya konservasi terhadap jenis-jenis Kincuang agar tidak punah tergerus zaman.

Kata kunci: *E. elatior*, *E. loerzingii*, Kincuang, Minangkabau, Pengetahuan lokal, Sambuang



## ABSTRACT

Kincuang or Sambuang is the local name for plants of the genus *Etlingera* by the Minangkabau ethnicity. During this time, the *E. elatior* type of Kincuang is the most commonly used type of Kincuang, but other types of Kincuang are also utilized by the Minangkabau people. Therefore, this research aims to explore and know the perspectives and utilization of Kincuang species by the Minangkabau people. The research used survey and purposive sampling methods involving 43 respondents from four locations: Padang City, Padang Pariaman Regency, Sijunjung Regency, and Lima Puluh Kota Regency. The data obtained was then analyzed by qualitative and quantitative analysis. Based on the results of this study, the Minangkabau people utilize two types of Kincuang, *E. elatior* and *E. loerzingii*, which are utilized as food, traditional medicine, and tradition. The two types are known by various local names such as Kincuang Nasi, Kincuang Udang, and Kincuang Sutunggang, Sambuang Putih, and Sambuang Merah, and Sambuang Rimbo. Then, the results of the Use Value (UV) analysis of Kincuang *E. elatior* and *E. loerzingii* obtained values of 0.16 and 0.12. Meanwhile, based on the Cultural Food Significance Index (CFSI) analysis, the CFSI value of the two types of Kincuang is classified as very high, 792.38 for *E. elatior* and 109.40 for *E. loerzingii*. The high CFSI value in two types of Kincuang indicates that Kincuang plays an important role in the culinary culture of the Minangkabau people and has potential as a functional food plant, especially the *E. loerzingii* type which is an endemic Kincuang species in Sumatra. Therefore, continued studies and conservation efforts are needed for Kincuang species so that they do not become extinct.

Keywords: *E. elatior*, *E. loerzingii*, Kincuang, Local knowledge, Minangkabau, Sambuang

